

ABSTRAK

Kebijakan desentralisasi politik pada masa Reformasi telah menjadikan partai politik sebagai faktor utama dalam menentukan kepemimpinan di tingkat lokal. Hal ini yang menyebabkan terjadinya salah satu partai politik mendominasi di tingkat lokal. Partai Keadilan Sejahtera menjadi partai yang mendominasi kota Depok selama 20 tahun. PKS terus mendapatkan kemenangan pada Pemilihan Kepala Daerah Depok. PKS adalah satu dari sekian banyak partai yang memiliki basis massa dengan jumlah pendukung tetap yang tinggi di Kota Depok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dominasi PKS di Kota Depok periode 2010-2020. Menggunakan teori utama Hegemoni. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data wawancara dan studi pustaka berupa buku, berita, dan jurnal penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Hasil penelitian yang diperoleh PKS sebagai partai berideologi Islam mempertahankan dominasinya di Kota Depok dengan memanfaatkan identitas agama sebagai mobilisasi basis pengaruh politiknya. PKS menggunakan strategi politik dengan memperbanyak kader, mengadakan kegiatan kemasyarakatan, melalui identitas politiknya, serta transformasi menjadi partai terbuka dengan tujuan memperluas basis pemilih dan mempertahankan pondasi kuat dalam dominasinya di Kota Depok. Namun, dominasi kekuasaan tidak serta merta berarti bahwa masyarakat merasakan dampak positif atau mengalami kesejahteraan dari kepemimpinan yang ada. Meski begitu peluang untuk perubahan kepemimpinan masih terbuka jika PKS benar benar memberikan dampak positif kepada Masyarakat.

Kata Kunci: Dominasi Partai Politik, Politik Lokal, PKS

ABSTRACT

The political decentralization policy during the Reformation era made political parties the main factor in determining leadership at the local level. This is what causes one political party to dominate at the local level. The Prosperous Justice Party has been the party that has dominated the city of Depok for 20 years. PKS continues to win in the Depok Regional Head Election. PKS is one of the many parties that has a mass base with a high number of permanent supporters in Depok City. This research aims to find out how dominant PKS is in Depok City for the 2010-2020 period. Using the main theory of Hegemony. This research uses qualitative research methods with primary and secondary data sources. Data collection techniques, interviews and literature studies in the form of books, news and previous research journals that are relevant to this research. The research results obtained by PKS as a party with an Islamic ideology maintain its dominance in Depok City by utilizing religious identity as a basis for mobilizing its political influence. PKS uses a political strategy by increasing cadres, holding community activities, through its political identity, and transforming into an open party with the aim of expanding its voter base and maintaining a strong foundation for its dominance in Depok City. However, the dominance of power does not necessarily mean that society feels a positive impact or experiences prosperity from the existing leadership. However, the opportunity for policy change is still open if PKS really has a positive impact on society.

Keywords: Political Party Domination, Local Politics, PKS